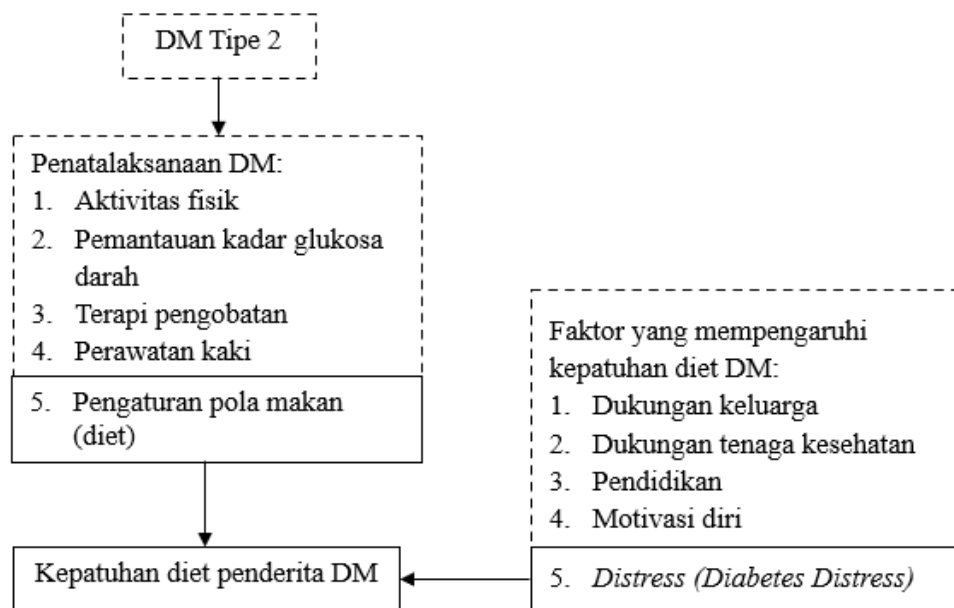


BAB III

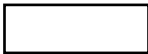
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah visualisasi mengenai hubungan antar berbagai variabel yang disusun oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada, kemudian disusun dalam bentuk diagram atau skema sebagai landasan untuk penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep memberikan penjelasan mengenai keterkaitan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dalam bentuk diagram atau skema (Adiputra dkk., 2021).



Keterangan:

-  : variabel diteliti
-  : variabel tidak diteliti
-  : alur berpikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan *Diabetes Distress* dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang memberikan pengaruh dan menjadi pemicu timbulnya perubahan pada variabel terikat. Istilah lain variabel ini yaitu variabel *antecedent*, stimulus, dan prediktor (Sugiyono, 2023). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah *Diabetes Distress*.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang diberikan pengaruh dan timbul perubahan sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Istilah lain variabel ini yaitu variabel *output*, kriteria, dan konsekuen (Sugiyono, 2023). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah kepatuhan diet penderita DM.

2. Definisi operasional

Definisi operasional berisi penjabaran mengenai variabel-variabel yang akan diteliti untuk mempermudah proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Definisi operasional sangat penting sebagai acuan dalam pengembangan instrumen dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah terukur (Masturoh dan Anggita, 2018).

Tabel 6
Definisi Operasional Penelitian Hubungan *Diabetes Distress* dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel <i>independent: Diabetes Distress</i>	Pengakuan penderita DM dalam 1 bulan terakhir dalam hal merasakan beban penyakit DM dari reaksi personal seperti merasa takut, marah, atau perasaan bahwa DM mengubah pola kehidupannya, hubungan interpersonal yang tidak mendukung, khawatir bahwa dokter atau petugas kesehatan yang menangani tidak cukup mengerti tentang perawatan DM diderita, dan kebutuhan akan kepatuhan terhadap rencana manajemen terapi yang didapatkan dari pengisian kuesioner DDS 17 sebanyak 17 pernyataan.	Kuesioner <i>Diabetes Distress Scale</i> (DDS) 17	Ordinal Dikategorikan menjadi: 1. Ringan: <2 2. Sedang: 2-2,9 3. Tinggi: ≥ 3
Variabel <i>dependent: Kepatuhan diet</i>	Pengakuan penderita DM dalam 1 bulan terakhir mengenai pengaturan pola makan sesuai dengan prinsip 3J, yaitu jumlah makanan, jenis makanan, dan jadwal makan yang didapatkan dari pengisian kuesioner kepatuhan diet sebanyak 12 pertanyaan.	Kuesioner kepatuhan diet DM yang dikembangkan oleh Prayanti (2024).	Ordinal Dikategorikan menjadi: 1. Tidak Patuh: 12-19 2. Kurang Patuh: 20-27 3. Patuh: 28-36

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian didefinisikan sebagai jawaban sementara yang diajukan terhadap pertanyaan pada rumusan masalah yang telah dibuat. Pernyataan bersifat sementara karena masih didasarkan pada teori-teori dan belum didukung oleh bukti lapangan atau data empiris hasil analisis data (Sugiyono, 2023). Hipotesis alternatif (H_a) yang diambil pada penelitian ini, yaitu terdapat hubungan signifikan antara *Diabetes Distress* dengan kepatuhan diet pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026.